

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DISERTAI LKS
DALAM UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII.1
MTs NEGERI TEMBILAHAN**

TESIS



Oleh
ARTINI RIZQA
NIM.11115

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN IPA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Artini Rizqa, 2012. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe team Games Tournament (TGT) Disertai LKS Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Biologi Kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan masih rendah. Sebagaimana hasil belajar siswa selama ini di bawah standar ketuntasan belajar minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Metode yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Untuk itu dilakukan upaya peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitasnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team games Tournament (TGT) dalam pembelajaran biologi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk memperoleh data penelitian digunakan dua instrument yaitu lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh observer dan tes hasil belajar siswa yang diberikan tiap akhir siklus. Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan persentase jumlah siswa yang terlibat pada setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dan nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh pada akhir siklus.

Hasil analisis data siklus I dan II menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa meningkat pada saat guru menjelaskan materi, kegiatan kelompok/diskusi kelompok dan kegiatan tournament mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari persentase pada setiap indikator yang diamati. Begitupun juga dengan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I yaitu siswa yang tuntas berjumlah 31 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 11 orang, sedangkan pada siklus II terlihat peningkatan jumlah siswa yang tuntas 38 orang dan yang tidak tuntas hanya 4 orang. Hal ini disebabkan karena pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament lebih memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan menerapkan kepada siswa keaktifan didalam kelas serta penguasaan materi pada setiap pertemuannya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul “ Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) disertai LKS dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2012
Saya yang menyatakan

Artini Rizqa, S.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, tesis dengan judul **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Disertai LKS Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan** dapat diselesaikan.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan.
4. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si, sebagai Ketua Konsentrasi Pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., dan Bapak Dr. Lazuardi Umar, M.Si., sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta motivasi, arahan dan saran-saran untuk memberikan bimbingan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc., Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., sebagai Dosen penguji yang telah memberikan saran konstruktif dalam perbaikan tesis ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Kepala MTsN Tembilahan dan rekan teman sejawat atas kerjasamanya yang diberikan dalam penelitian ini.
9. Bapak Dr. Elfis, M.Si., dan Ibu Netty Kurniawaty, S.Pd, M.Pd.I., sebagai Validator data yang telah memberikan bimbingan, saran dalam membuat perangkat pembelajaran, lembar observasi dan tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini.
10. Ibu Syamsinarni, S.Pd.I., Ibu Arbaiyah, S.Pd.I., dan Ibu Sulastri Sebagai Observer Dalam Penelitian ini.

11. Orang-orang yang kusayangi, Suamiku Andri Jaya Putra, S.T., Papaku Drs. H. Husaini Hasan, mamaku Hj. Maryati, S.Pd.I., serta abang, kakak dan adikku yang telah banyak memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini.
12. Rekan – rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penulisan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal ibadah dan mebdapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, oleh karna itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah- Nya, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT

ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah	5
C.Pembatasan Masalah	5
D.Rumusan Masalah	6
E.Tujuan Penelitian	6
F.Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Landasan Teori	8
1.Belajar Dan Pembelajaran	8
2.Belajar Dan Pembelajaran Biologi	10
3.Pembelajaran Kooperatif	11
4.Aktivitas Belajar	23
5.Hasil Belajar	24
B.Penelitian Yang Relevan	26
C.Kerangka pemikiran	27
D.Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.Jenis Penelitian	31
B.Setting Penelitian	32
C.Defenisi Operasional	32
D.Prosedur Penelitian	33
E.Instrumen Penelitian	36
F.Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.Siklus I	39
1.Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	39
2.Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	63
3.Deskripsi Catatan Lapangan	67
4.Refleksi Penelitian Siklus I	69
B.Siklus II	72
1.Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	72
2.Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	89
3.Deskripsi Catatan Lapangan	92
4.Refleksi Penelitian Siklus II	93
C.Perbandingan Antara Siklus I Dan Siklus II	96
D.Pembahasan	103
1.Aktivitas Belajar Siswa	103
2.Hasil Belajar Biologi Siswa	106
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A.Kesimpulan	110
B.Implikasi	111
C.Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
DAFTAR LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	15
2. Perhitungan Nilai Peningkatan	21
3. Tingkat Penghargaan Kelompok	21
4. Interval Dan Kategori Daya serap siswa	38
5. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Pada Siklus Pertama saat Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	40
6. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Kelompok	51
7. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Pertama Saat Kegiatan Tournament	58
8. Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Pada Siklus Pertama Dilihat Dari Ketuntasan Secara Individu Dan Klasikal Serta Daya Serapnya	64
9. Daya Serap Siswa Pada Siklus I Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	65
10. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Kedua Saat Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	73
11. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Kedua Saat Diskusi/Kegiatan Kelompok	80
12. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Kedua Saat Kegiatan Tournament	86
13. Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Pada Siklus Kedua Dilihat Dari Ketuntasan Secara Individu Dan Klasikal Serta Daya Serapnya	89

T

14. Daya Serap Siswa Pada Siklus II Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	90
15. Rata-Rata Aktivitas Belajar Biologi Saat Guru Menjelaskan Materi Pada Siklus I Dan Siklus II	96
16. Rata-rata Aktivitas Belajar Biologi Saat Diskusi Kelompok/Kegiatan Kelompok Pada Siklus I Dan Siklus II.....	98
17. Rata – rata Aktivitas Belajar Biologi Saat Kegiatan Tournament Pada Siklus I dan Siklus II.....	100
18. Pebandingan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Biologi Pada Siklus I dan Siklus II.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penempatan Siswa Pada Meja Tournament.....	19
2. Aturan Permainan	20
3. Alur penelitian tindakan kelas	28
4. Penelitian Tindakan Model Kemmis & Mc. Taggart	31
5. Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Pertama Saat Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	41
6. Grafik Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament pada Siklus Pertama Saat Diskusi/Kegiatan kelompok	51
7. Grafik Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Pertama Saat Kegiatan Tournament	59
8. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Pada Siklus Pertama Dilihat Dari Ketuntasan Secara Individu Dan Klasikal Serta Daya Serapnya	64
9. Grafik Daya Serap Siswa Pada Siklus I Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	65
10. Grafik Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus kedua Saat Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran	73
11. Grafik Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Siklus Kedua Saat Diskusi/Kegiatan Kelompok	80
12. Grafik Hasil Pengamatan Tentang Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament pada Siklus Kedua Saat Kegiatan Tournament	86
13. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 MTsN Tembilahan Pada Siklus Kedua Dilihat Dari Ketuntasan Secara Individu Dan Klasikal Serta Daya Serapnya	90
14. Grafik Daya Serap Siswa Pada Siklus II Kelas VIII.1 MTsN	

Tembilahan Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	91
15. Grafik Rata-rata Aktivitas Belajar Biologi Saat Guru Menjelaskan Materi Pada Siklus I Dan Siklus II	97
16. Grafik Rata-Rata Aktivitas Belajar Biologi Saat Diskusi/ Kegiatan Kelompok Pada Siklus I Dan Siklus II	99
17. Grafik Rata-rata Aktivitas Belajar Biologi Saat Kegiatan Tournament Pada Siklus I Dan Siklus II	101
18. Grafik Perbandingan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Biologi Pada Siklus I Dan Siklus II	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII.1	115
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	116
3. Kelompok Belajar Kemampuan Heterogen	134
4. Kelompok Kemampuan Homogen.....	136
5. Lembar Kerja Siswa	138
6. Kartu Soal Kegiatan Tournament Siklus I	159
7. Penghargaan Kelompok Siklus I.....	165
8. Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus I	169
9. Soal Post Tes Siklus I	173
10. Nilai Post Tes Siklus I	176
11. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I	177
12. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	179
13. Kunci Jawaban Tes Siklus I	183
14. Soal Kegiatan Tournament Siklus II	184
15. Kelompok Belajar Heterogen Siklus II	190
16. Kelompok Kemampuan Homogen Siklus II	192
17. Penghargaan Kelompok Pada Kegiatan Tournament Siklus II.....	194
18. Nilai Perkembangan dan Penghargaan Kelompok Siklus II	198
19. Soal Post tes Siklus II	202
20. Nilai post Tes Siklus II.....	205
21. Kisi-kisi Soal Tes Ulangan Harian Siklus II	206
22. Soal Tes hasil Belajar Siklus II	208
23. Kunci jawaban Tes Siklus II	211
24. Nilai Hasil Tes hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	212
25. Daya Serap dan Ketuntasan Belajar Siklus I dan II	213
26. Lembar Observasi	215
27. Catatan Lapangan	233
28. Foto Kegiatan Pembelajaran	239
29. Lembar Validasi Rencana Program Pembelajaran.....	243
30. Lembar Validasi LKS	247
31. Lembaran Validasi Lembaran Observasi	259

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran IPA khususnya biologi merupakan salah satu pembelajaran terpenting di sekolah. Selain mata pelajaran ini merupakan salah satu penentu kelulusan siswa pada masa akhir pelajaran yang ditempuh selama 3 tahun, mata pelajaran ini juga merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, yaitu diantaranya tentang struktur anatomi tubuh manusia, sistem pernapasan, pencernaan, pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dan lain sebagainya.

Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA Biologi dalam pembelajaran ini, maka diharapkan siswa sebagai peserta didik dapat memahami pembelajaran ini baik secara konsep maupun dalam penerapannya terhadap kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu sudah sewajarnya mata pelajaran biologi ini adalah mata pelajaran yang sangat favorit dan sangat menyenangkan bagi semua siswa sebagai peserta didik sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Namun pada kenyataannya mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang kurang diminati siswa, tak jarang terlihat siswa malas menanyakan pelajaran yang belum dipahaminya, jarang menjawab pertanyaan, cenderung bersikap apatis dalam belajar, kurang berani mengeluarkan argumen tentang pembelajaran yang sedang berlangsung serta tak jarang siswa mengantuk ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini diperkuat berdasarkan pengamatan penulis pada saat proses belajar mengajar yaitu dari 42 siswa setiap kali pelajaran biologi rata-rata yang menjawab pertanyaan dari guru 3 orang, bertanya 1 sampai 2 orang

selebihnya banyak diam dan hanya mencatat apa yang ada dipapan tulis dan ada juga yang hanya diam tidak melakukan apa-apa. Akibat dari kondisi tersebut, maka dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, terjadi kurangnya aktivitas yang positif dalam proses belajar mengajar, tidak ada interaksi antara siswa dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan guru dalam hal pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa di bawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yang sesuai dengan data yang diperoleh penulis pada MTsN Tembilahan kelas VIII.1 (Lampiran 1), nilai ulangan harian siswa banyak yang belum tuntas.

Masih banyaknya siswa yang belum tuntas pada pembelajaran biologi disebabkan karena dalam diri siswa menganggap mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang sulit sehingga terkesan membosankan, akhirnya berlalu dengan sendirinya tanpa memahami konsep yang sesungguhnya. Akibatnya proses pembelajaran hanya terpusat pada guru (*teacher center*), tidak ada tumbuh dalam diri siswa rasa ingin tahu yang besar, pada akhirnya siswa pun menjadi pasif dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Hal ini terlihat pada data yang diperoleh penulis dari hasil rata-rata ulangan harian yang dilakukan siswa yaitu dari 42 orang siswa dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 71, untuk pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan 16 orang yang tuntas, sistem gerak pada manusia 11 orang yang tuntas (Lampiran 1).

Atas dasar permasalahan yang terjadi di atas, penulis telah berusaha melakukan berbagai perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara menanyakan pelajaran sebelumnya kepada siswa, memberikan tugas-tugas mandiri, diskusi kelompok, serta tidak jarang guru membawa alat peraga namun tetap saja pembelajaran terkesan pasif dan tidak terjadi perubahan dalam pembelajaran didalam kelas, hal ini mengakibatkan tidak adanya perubahan hasil belajar dan aktivitas

belajar yang positif pada siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu menciptakan pembelajaran yang aktif yang melibatkan mental dan kerja siswa secara kelompok maupun mandiri sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut Silberman (2006 : 9) belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penugasan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng, yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Melihat kondisi yang terjadi, penulis menyadari bahwa upaya yang dilakukan selama ini dengan mengganti metode mengajar berupa menanyakan pelajaran sebelumnya, memberikan tugas-tugas mandiri, diskusi kelompok, membawa alat peraga belum lah maksimal dan pemilihan metode yang belum sesuai dengan materi biologi.

Atas dasar kenyataan di atas maka diharapkan dapat diciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas yang dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar, timbul semangat dan aktivitas yang positif dalam belajar, khususnya pada pelajaran biologi sehingga diharapkan dapat tercipta kegiatan belajar yang aktif. Werkanis dan Marlius (2005 : 9) menyatakan terciptanya suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik merupakan hasil dari perencanaan pembelajaran yang baik. Oleh sebab itu penulis menerapkan suatu model pembelajaran di kelas VIII.1 MTsN Tembilahan yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam belajar adalah model pembelajaran kooperatif. Selain itu strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan biologi. Thomson, *et al* (1995) menyatakan pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran biologi. Di dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa, dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin dan suku.

Untuk melatih siswa menerima perbedaan pendapat dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakang. Pada pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerjasama di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, memberikan penjelasan kepada teman sekelompok dengan baik, siswa diberi lembar pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah Teams Games Tournament (TGT) atau pertandingan permainan tim, yang merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang berkaitan dengan STAD. Namun dalam TGT, siswa memainkan permainan dengan anggota lain untuk memperoleh tambahan poin pada skor tim mereka masing-masing (Depdiknas, 2004 :16).

Bagi penulis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) yang di dalamnya proses pembelajaran terdiri atas belajar kelompok, bertanding dalam tim, menuntut siswa untuk aktif dalam belajar serta menciptakan suasana belajar sambil bermain, selain itu penulis merasa perlu menambahkan LKS dalam penelitian ini agar dalam proses proses pembelajaran tidak melupakan konsep-konsep dalam pembelajaran serta siswa terlatih untuk

menjawab dan memecahkan soal-soal yang berhubungan dengan materi biologi, yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa aktif dalam belajar dan akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) disertai LKS dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang
2. Hasil belajar siswa dengan yang masih rendah
3. Dalam proses pembelajaran interaksi antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa masih kurang
4. Guru jarang menggunakan LKS dalam pembelajaran.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas, difokuskan pada aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) disertai LKS di kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran biologi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) disertai LKS di kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) disertai LKS di kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran biologi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament disertai LKS di kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan.
2. Untuk mengungkapkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament disertai LKS di kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Penulis atau peneliti, sebagai wujud meningkatkan keprofesionalan sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran biologi di dalam kelas.
2. Tenaga pendidik, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
3. Pimpinan sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi guna melaksanakan tugas supervisi terhadap para guru untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament yang telah dilakukan paada kelas VIII.1 MTsN Tembilahan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team games Tournament (TGT) disertai LKS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas VIII.1 MTsN Tembilahan. Hal ini dapat di lihat pada terjadinya peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuannya, yaitu pada saat guru menjelaskan materi, saat berdiskusi kelompok, dan saat kegiatan tournament pada siklus I dan siklus II, yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuannya.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) disertai LKS pada pelajaran biologi siswa kelas VIII.1 MTsN Tembilahan dapat meningkatkan hasil belajar biologi. Hal ini dapat di lihat terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan persentasi hasil belajar siswa diperoleh dari tes belajar ulangan harian pada siklus I dan siklus II.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan beberapa implikasi penelitiann sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan dampak positif bagi siswa yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar biologi siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan motivasi, semangat siswa dalam pembelajaran didalam kelas karena dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif, menyenangkan dan komunikatif. Dengan melakukan langkah, Guru menjelaskan materi, setelah itu siswa duduk dalam kelompok yang berkemampuan heterogen untuk mengerjakan LKS secara berdiskusi, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kegiatan kelompoknya seanjutnya diadakan kegiatan Tournamen.
3. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan respon siswa terhadap penggunaan model pembelaaaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) adalah siswa merasa mampu memahami materi pembelajaran dengan mendiskusikan besama-sama temannya dimana guru berperan sebagai fasilitator, siswa senang mengikuti pproses pembelajaran dan bersemangat karena diakhir pembelajaran guru mengadakan kegiatan Tournament dalam hal ini timbul

semangat, motivasi yang tinggi dan persaingan antar kelompok untuk menjadi unggul.

4. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini memberikan masukan kepada guru biologi khususnya, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa, dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi guru biologi khususnya, agar dapat menjadikan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) sebagai alternatif dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) hendaknya memperhatikan langkah demi langkah dalam pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Model – model pengajaran dalam pembelajaran sains*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta.
- Dimiyati, Mudjiono, 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Aneka Cipta.
- Gimin, 2008. Modul : *Model – model pembelajaran*. Pekanbaru, Riau : Cendikia Insani.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ibrahim, dkk, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA- University press.
- Lufri, 2007. *strategi Pembelajaran Biologi*. Padang : UNP Press.
- Melvin L. Silberman, 1996. *Active Learning, 101 cara Belajar Siswa aktif*. Boston : Allyn and Bocon.
- Murni, dkk. 2009. *Model – model Pembelajarann Inovatif dan Media*. Pekanbaru : Cendikia Insani
- Mulyasa , E. 2002. *Kurikulum Berbasis kompetensi, Konsep, karekteristik dan Implementasi*. Bandung : Rosda Karya.
- Megawati, 2010. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMAN 2 Siak Hulu. Tesis . Padang. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Nurhayati, Titis. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) terhadap Hasil Belajar Geografi Di MTs Negeri Pulosari, Ngunut Kabupaten Tulungagung*. Malang: http://karya_ilmiah.um.ac.id/index.php/Geografi/article/view/1879.
- Purnamawati, Sri. 2009. Peningkatan kualitas Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran kooperatif Tipe TGT dan media Komik Pada Siswa Kelas XI Tehnik Mesin Otomotif I SMK Negeri 1 Trucuk Tahun Ajaran 2008/2009. Thesis Universitas Muhamadiyah Surakarta : <http://viewer.eprints.ums.ac.id/arcive.etd/4188>.